

JURNALISME DI MATA KAMERA

**Analisis Semiotika dari Foto Esai "Mimpi Buruk Rafi"
dalam Majalah Tempo edisi 5-11 Februari 2009**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)**

oleh

GITA CARLA ATAMIMI SEMBIRING

05 09 02792 / kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN

JURNALISME DI MATA KAMERA

(Analisis Semiotika dari Foto Esai "Mimpi Buruk Rafi"
dalam Majalah Tempo edisi 5-11 Februari 2009)

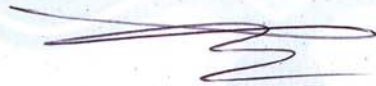
SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana dalam
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya
Yogyakarta

Disusun oleh :

Gita Carla Atamimi Sembiring
050902792/KOM

Disetujui oleh:



Dr. Lukas Suryanto Ispandriarno, MA.
Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2010

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : JURNALISME DI MATA KAMERA

(Analisis Semiotika dari Foto Esai "Mimpi Buruk Rafi" dalam Majalah Tempo edisi 5-11 Februari 2009)

Penyusun : Gita Carla Atamimi Sembiring

NIM : 050902792 / kom

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 Oktober 2010

Pukul : 14.00 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran Fisip Lt. 2

TIM PENGUJI

Mario Antonius Birowo, Ph.D.

Penguji Utama

Dr. Lukas Suryanto Ispandriarno, MA.

Penguji I

B. Satya Bharata, SIP., M.Si.

Penguji II



HALAMAN PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Gita Carla Atamimi Sembiring

NPM : 05 09 02792

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Karya Tulis : Jurnalisme di Mata Kamera (Analisis Semiotika dari Foto Esai “Mimipi Buruk Rafi” dalam Majalah Tempo edisi 5-11 Februari 2009)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tulis ini bukanlah hasil plagiarisme, pencurian hasil karya orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya, karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diprotes oleh Tim Fakultas untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan sarjana.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas institusi ini.

Yogyakarta,

Saya yang menyatakan



Gita Carla Atamimi Sembiring

05 09 02792

ABSTRAKSI

Foto jurnalistik telah mendapat tempat tersendiri dalam media massa Indonesia. Dengan cepat memainkan psikologi pembaca sehingga seakan ikut hadir dan merasakan peristiwa yang terekam, merupakan kekuatan foto. Secara hakiki foto dibedakan menjadi dua terjemahan, terjemahan mengenai keseluruhan gambar, dan terjemahan isi dari foto itu sendiri. Kedua terjemahan ini tidak dapat dipisahkan dan berkesinambungan untuk mendapat makna yang tepat.

Makna tidak lalu muncul menunggu untuk dijelaskan melainkan “dibaca” melalui tanda-tanda yang terlihat. Setiap orang memiliki interpretasi makna tersendiri dan tentu saja dengan berbagai alasan yang melatar belakangi-nya. Ilmu yang membahas tentang tanda disebut semiotik (*the study of signs*). Bermaksud untuk membongkar mitos dalam foto esai ini, semiotika konotasi menjadi dasar penelitiannya.

Foto yang menjadi objek penelitian ini adalah foto esai Mimpi Buruk Rafi karya Heri Juanda yang menjadi pemenang foto terbaik Tempo 2009 kategori foto esai. Dengan menyuguhkan keseharian bocah lelaki bernama Rafi. Rafi dan Ayahnya, Asnawi adalah keluarga petani yang menjadi korban tsunami, ibunya Nasriah meninggal dunia akibat bencana itu. Dulu nya, mereka tinggal di Desa Punge, Banda Aceh. Tapi setelah tsunami mereka pindah ke tempat penampungan yang disediakan. Rafi mulai menderita gizi buruk saat mulai pindah ke tempat penampungan, makanan yang kurang mencukupi asupan gizi membuat dia perlahan-lahan sakit sampai akhirnya dia tak mampu berdiri. Beberapa kali Rafi pernah dibawa kerumah sakit, tapi karena keterbatasan biaya, kondisi nya tidak kunjung membaik. Dokter memvonis dia mengalami kurang asupan gizi. Sampai akhirnya ayahnya memutuskan untuk merawatnya di rumah. Sejak kemunculannya di Majalah Tempo pada edisi 5 Januari 2009, beberapa pihak mulai tertarik untuk memberikan bantuan. Ironisnya, sebelum itu tercapai Rafi telah menghadap ilahi. Dia meninggal tepat pada tanggal 26 Desember 2008.

Secara kritis, foto ini diam-diam menjitak pemerintah yang mulai melupakan korban bencana alam tsunami. Lucunya, hal ini terjadi saat Indonesia yang saat itu sedang berhamburan uang dari negara donor. Gizi buruk telah menjadi momok bahkan sebelum Indonesia merdeka. Kemiskinan yang tak kunjung mereda menambah tingkat penderita gizi buruk, bahkan untuk anak-anak. Keberadaan foto esai ini sebagai bentuk kritik sosial yang dapat membuka mata hati kita melihat sekeliling.

Keyword: Semiotika, foto esai

There is nothing that man fears more than the touch of
the unknown

(Elias Canetti, *Crowds and Power*)

Tetapi Engkau, Tuhan, adalah perisai yang melindungi
aku, Engkaulah kemuliaanku dan yang mengangkat
kepalaku

(Mazmur 3:4)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan pada Sang Maha Sempurna, Satu pribadi yang kusebut Tuhan atas cintaNya yang besar memberikan kehidupan bagi setiap makhluk. Dengan kuasaNya juga penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul Jurnalisme Di Mata Kamera, Analisis Semiotika dari Foto Esai "Mimpi Buruk Rafi" dalam Majalah Tempo edisi 5-11 Februari 2009 ini untuk melengkapi salah satu syarat kelulusan Strata 1 di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penulisan skripsi ini. Dalam kekurangannya, semoga skripsi ini berguna bagi pihak-pihak yang membaca dan memerlukan penelitian di bidang ini. Banyak hambatan dan tantangan yang dialami penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terutama dari diri sendiri. Dalam perjalanannya, penulis telah disemangati dan dibantu oleh banyak pihak. Tak ada salahnya penulis ingin memberikan terima kasih yang tulus kepada:

1. *Jesus, The Christ* yang tak pernah jemu mengetuk pintu hatiku untuk bergegas menyelesaikan skripsi ini. Belajar bersyukur senantiasa menjadikanku kuat dan lebih baik.
2. *Tu mi Padre y Madre*, Bapak dan Nande yang terlalu sabar menunggu aku menuntaskan hari-hari malas yang sangat lama. Tak ada manusia yang lebih pengertian seperti kalian.
3. *My Brother Henry*, tak ada yang sama setelah kepergianmu. Janjiku menjadi manusia yang lebih baik lagi.

4. *My Brother* Surya dan Naldo, *Thanks a'lot*. Kalau tidak ada kalian aku tidak akan mau jadi lebih baik lagi.
5. Dosen pembimbingku, Lukas Ispandriarno yang rela memberikan waktunya pada mahasiswanya yang malas ini.
6. Dosen pengujiku, Mario Antonius Birowo, Ph.D.B. dan Satya Bharata, SIP, M.Si yang memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
7. Heri Juanda, makasih buat informasi dan foto-fotonya untuk kelengkapan skripsi ini. Tunggu saya di dunia kerja, mas..
8. Para awak prodi, TU, bagian ujian Fisip Atma Jaya Yogyakarta yang bekerja sangat cepat dan ramah. Terima kasih untuk senyum dan motivasi itu..
9. *La Cava*, lelakiku yang selalu setia melihat wajahku yang depresi.. Maaf telah menjadikanmu sasaran emosiku..ayoo cepetan lulus!
10. Teman-teman yang sama telat lulusnya: Ria, Susan, Esy Charlie, Maria, Nanda. Senang bisa bareng kalian lulusnya..Sekarang waktunya memusingkan masalah kerja yak..FIGHT!
11. Ebeneizer Kru: Angel, Ci Lia, Dessy, Ci Fen, Melz, Titin Hughies, Ire, Linda. Ejekan kalian ternyata lebih berarti daripada pujian orang lain.
12. Layang-layangku yang pernah kupermainkan talinya hingga terbang lepas terlalu tinggi..*Gomenasai for everything, dude..*
13. Akon, yang suara emasnya selalu menemani malam ketika lelah

menyelesaikan skripsi ini.

14. Pokkie 'n the child..terima kasih merelakan telinga kalian selalu kusakiti ketika sedang depresi.

Terima kasih untuk pihak yang membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Meski nama kalian tidak tercantum, ketulusan kalian telah tercantum dalam ingatan penulis. Pada akhirnya, semoga laporan ini memberi manfaat bagi seluruh pihak yang membacanya.

Yogyakarta, November 2010

Gita Carla Atamimi Sembiring

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Abstraksi	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Bagan	xiii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Teori	9
E.1. Jurnalisme Dalam Foto	9
E.1.1. Pesan dan Pemberitaan	10
E.1.2. Pesan Kekelaman dalam Foto	13

E.2.	Foto Jurnalistik: Bingkai Peristiwa.....	17
E.2.1.	Foto Esai: Bercerita Tanpa Banyak Kata.....	20
E.3.	Semiotika: Tanda dan Makna.....	22
E.3.1.	Dikotomi <i>Parole</i> dan <i>Langue</i> dalam Foto.....	28
E.3.2.	Mitos: Makna Parasitis.....	29
F.	Metodologi Penelitian.....	31
F.1.	Jenis Penelitian.....	31
F.2.	Semiotika Sebagai Metode Analisis.....	32
F.3.	Objek Penelitian.....	34
F.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
F.4.1.	Analisis Data.....	35
F.4.2.	Studi Pustaka dan Dokumen.....	35
F.5.	Teknik Analisis Data.....	35

BAB II ESAI FOTO: IMAJI TAK TERBENDUNG

II.1.	Perbincangan Historis: Esai Foto dan Konstruksi Realitas.....	38
II.2.	Majalah Tempo: Cerita dan Fakta.....	46
II.3.	Indonesia dan Tsunami: Wajah yang Terkoyak.....	58
II.4.	Mimpi Buruk Rafi: <i>Treasure of Signs</i>	61

BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A.	Signifikasi Fokus Penelitian.....	66
B.	Visualisasi Mimpi Buruk Rafi.....	67
C.	Analisis Mimpi Buruk Rafi.....	69
C.1.	Foto Pertama.....	70

C.2. Foto Kedua.....	73
C.3. Foto Ketiga.....	76
C.4. Foto Keempat.....	79
C.5. Foto Kelima.....	82
C.6. Foto Keenam.....	85
D. Makna dan Mitos dalam Foto.....	90
D.1. Tanda.....	90
D.2. Mitos dan Ideologi.....	91
E. Penonjolan Makna Jurnalisme dalam Foto.....	93
F. Kritik Sosial Terhadap Pemerintah.....	94
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	99
Daftar Pustaka.....	100
Lampiran.....	102

Daftar Bagan

Bagan 1. Bahasa mitos	30
Bagan 2. Alur Kerja TNR	57



Daftar Tabel

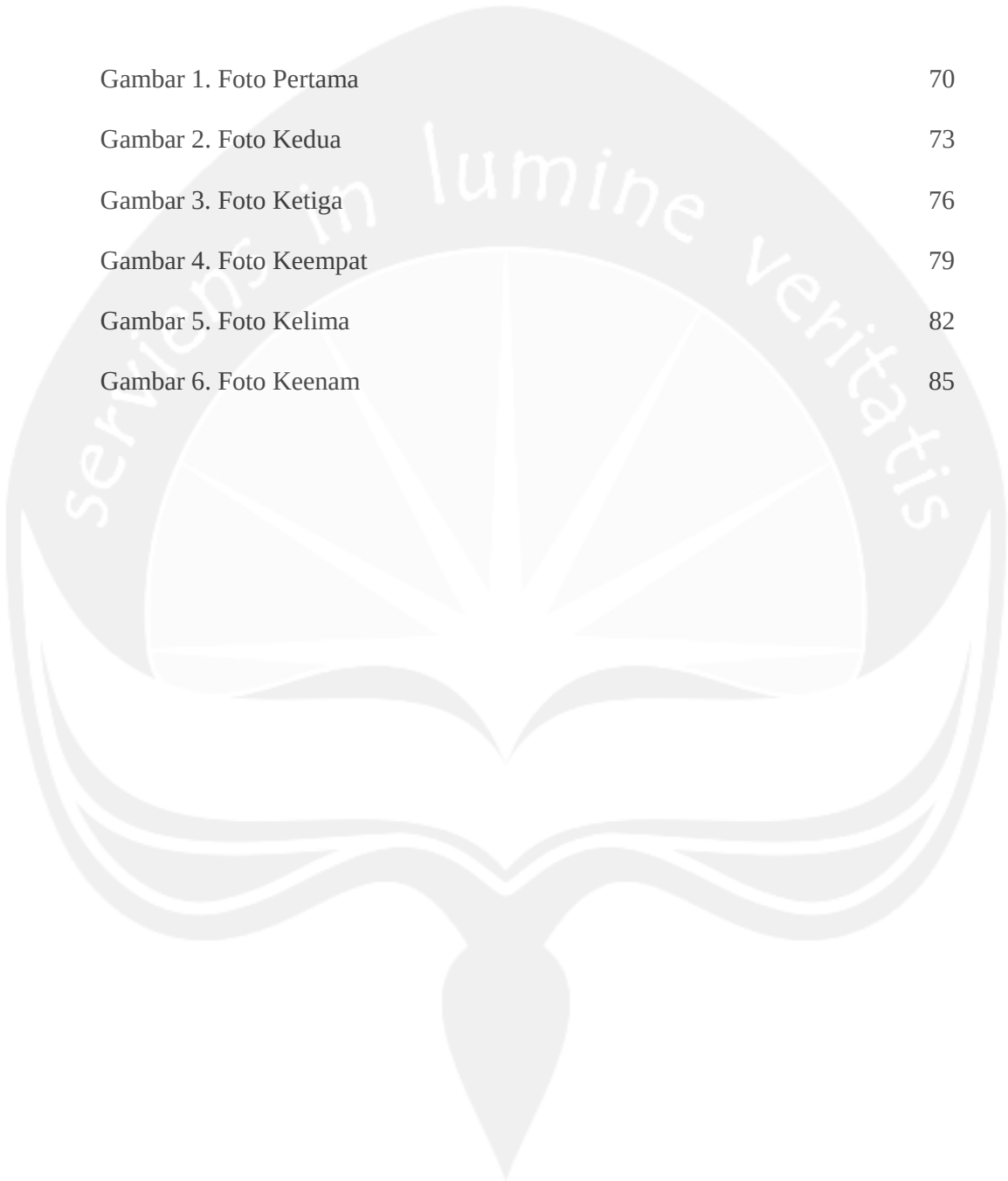
Tabel 1. Tsunami yang terjadi di Indonesia 10 tahun terakhir

59



Daftar Gambar

Gambar 1. Foto Pertama	70
Gambar 2. Foto Kedua	73
Gambar 3. Foto Ketiga	76
Gambar 4. Foto Keempat	79
Gambar 5. Foto Kelima	82
Gambar 6. Foto Keenam	85



Daftar Lampiran

Foto Esai Mimpi Buruk Rafi di Majalah Tempo

102

